

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA PERTANYAAN DESKRIPSI

##### A. Pertanyaan Grand Tour

1. Pertanyaan Grand Tour Tipikal
  - a. Apa yang mendorong Anda untuk bergabung dengan komunitas Gojek Srikandi?
  - b. Bagaimana Anda menggambarkan peran komunitas ini dalam kehidupan Anda sehari-hari?
  - c. Sejak kapan Anda mulai aktif di komunitas ini?
  - d. Apa hal paling penting yang ingin Anda capai sebagai anggota komunitas?
2. Pertanyaan Grand Tour Spesifik
  - a. Bagaimana awal mula Anda menjadi pengemudi ojek online?
  - b. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat mulai bergabung sebagai pengemudi perempuan?
  - c. Bagaimana komunitas ini membantu Anda menghadapi tantangan tersebut?
  - d. Dapatkah Anda ceritakan pengalaman yang paling berkesan saat menjadi pengemudi ojek online?
3. Pertanyaan Grand Tour Terbimbing
  - a. Bagaimana komunitas mendukung upaya perempuan untuk bertahan dan berkembang di bidang ini?
  - b. Apa peran ketua komunitas dalam menjaga solidaritas antar anggota?
  - c. Bagaimana Anda melihat hubungan antar anggota selama masa sulit atau konflik?
  - d. Apa contoh konkret solidaritas yang pernah Anda alami dalam komunitas?
4. Pertanyaan Grand Tour Berhubungan dengan Tugas
  - a. Apa saja tugas utama yang Anda jalani sebagai anggota komunitas Gojek

Srikandi?

- b. Bagaimana Anda dan anggota lain berbagi tanggung jawab dalam komunitas?
- c. Apakah Anda ikut serta dalam kegiatan komunitas di luar pekerjaan mengemudi?
- d. Bagaimana komunitas mengorganisasi pelatihan atau pertemuan rutin?

## **B. Pertanyaan Mini Tour**

1. Pertanyaan Mini Tour Tipikal
  - a. Bagaimana suasana komunikasi di dalam komunitas sehari-hari?
  - b. Apa cara komunitas menjaga hubungan baik antaranggota?
  - c. Bagaimana dukungan sosial dirasakan dalam komunitas?
  - d. Adakah tradisi khusus yang dilakukan komunitas?
2. Pertanyaan Mini Tour Spesifik
  - a. Apa kegiatan khusus yang dilakukan untuk mempererat solidaritas?
  - b. Bagaimana komunitas merespons anggota yang mengalami kesulitan?
  - c. Pernahkah Anda terlibat langsung dalam kegiatan solidaritas komunitas? Ceritakan.
  - d. Bagaimana peran ketua komunitas dalam mengatur kegiatan solidaritas?
3. Pertanyaan Mini Tour Terbimbing
  - a. Sejauh mana Anda merasa komunitas membantu menghadapi stigma sebagai perempuan pengemudi?
  - b. Apakah ada dukungan khusus saat anggota mengalami diskriminasi?
  - c. Bagaimana pengalaman Anda jika ada konflik antaranggota?
  - d. Apa langkah komunitas dalam menjaga kebersamaan di tengah tantangan?
4. Pertanyaan Mini Tour Berhubungan dengan Tugas
  - a. Apa kontribusi Anda dalam kegiatan yang mendukung komunitas?
  - b. Bagaimana Anda membantu anggota komunitas yang baru bergabung?
  - c. Apakah Anda pernah mengambil peran sebagai pengurus atau fasilitator? Ceritakan.

- d. Bagaimana Anda berpartisipasi dalam pengambilan keputusan komunitas?

### C. Pertanyaan Contoh

- a. Bisakah Anda memberi contoh situasi dimana solidaritas anggota komunitas sangat terasa?
- b. Ceritakan pengalaman ketika Anda menghadapi perlakuan diskriminatif dan bagaimana Anda meresponnya.
- c. Berikan contoh bagaimana komunitas membantu Anda secara praktis di lapangan.
- d. Apakah ada momen tertentu yang membuat Anda bangga menjadi bagian dari komunitas ini?

### D. Pertanyaan Pengalaman

#### 1. Pertanyaan Pengalaman Personal

- a. Apa pengalaman paling berkesan selama Anda bekerja sebagai pengemudi ojek online?
- b. Pernahkah Anda mengalami kesulitan yang sangat berat? Bagaimana Anda mengatasinya?
- c. Bagaimana Anda menyeimbangkan pekerjaan ini dengan kehidupan keluarga?
- d. Apa harapan Anda ke depan terkait profesi ini?

#### 2. Pertanyaan Pengalaman Profesional

- a. Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan pelanggan dari berbagai latar belakang?
- b. Apa respons pelanggan terhadap Anda sebagai pengemudi perempuan?
- c. Pernahkah Anda mengalami situasi sulit dengan pelanggan? Bagaimana penyelesaiannya?
- d. Bagaimana komunitas membantu meningkatkan profesionalitas anggotanya?

**E. Pertanyaan Bahasa Asli**

- a. Apakah ada istilah khusus dalam komunitas yang Anda gunakan sehari-hari?
- b. Bagaimana Anda menyebut satu sama lain dalam komunitas?
- c. Adakah ungkapan yang menggambarkan semangat atau solidaritas dalam komunitas?
- d. Apa kata atau frasa dalam bahasa lokal yang menurut Anda paling cocok menggambarkan pengalaman Anda?

**F. Pertanyaan Struktural Pembuktian****1. Pertanyaan Pembuktian**

- a. Bagaimana Anda membuktikan bahwa perempuan bisa sukses di pekerjaan ini seperti laki-laki?
- b. Apa yang Anda lakukan untuk menunjukkan kemampuan Anda dalam menghadapi tantangan?
- c. Bagaimana komunitas mendukung bukti keberhasilan perempuan?
- d. Bagaimana Anda menanggapi pandangan yang meremehkan perempuan di bidang ini?

**2. Pertanyaan Domain**

- a. Dalam situasi apa Anda merasa perempuan mendapat keuntungan di pekerjaan ini?
- b. Sebaliknya, kapan Anda merasakan adanya kerugian menjadi perempuan pengemudi?
- c. Bagaimana lingkungan sosial sekitar melihat peran perempuan dalam profesi ini?
- d. Ada situasi spesifik yang menurut Anda berbeda bagi pengemudi perempuan dan laki-laki?

**3. Pertanyaan Pembuktian Hubungan Semantik**

- a. Bagaimana keluarga dan masyarakat memaknai pekerjaan Anda sebagai pengemudi perempuan?
- b. Apa hubungan antara stereotip gender dan pengalaman Anda di lapangan?

- c. Bagaimana komunitas berupaya merubah pandangan negatif tersebut?
  - d. Apakah ada perubahan sikap masyarakat seiring waktu?
4. Pertanyaan Pembuktian Bahasa Asli
- a. Apakah ada ungkapan lokal yang menunjukkan pandangan masyarakat tentang perempuan pengemudi?
  - b. Bagaimana istilah-istilah tersebut berpengaruh pada cara Anda diperlakukan?
  - c. Pernahkah Anda menggunakan bahasa atau istilah tertentu untuk membela diri atau komunitas?
  - d. Apa reaksi orang ketika mendengar istilah yang Anda pakai?
5. Pertanyaan Kerangka Substitusi
- a. Jika Anda tidak menjadi pengemudi ojek online, pekerjaan apa yang ingin Anda jalani?
  - b. Apa alasan Anda memilih pekerjaan tersebut dibandingkan pengemudi ojek?
  - c. Bagaimana peran keluarga mempengaruhi pilihan pekerjaan Anda?
  - d. Apakah Anda melihat peluang lain yang lebih cocok untuk perempuan di bidang transportasi?
- G. Pertanyaan Kontras**
- a. Bagaimana pengalaman Anda berbeda dibandingkan pengalaman pengemudi laki-laki?
  - b. Dalam hal apa solidaritas antar perempuan berbeda dengan solidaritas antar laki-laki?
  - c. Bagaimana reaksi masyarakat terhadap pengemudi perempuan dibandingkan laki-laki?
  - d. Apakah ada perbedaan cara menyelesaikan masalah antara pengemudi perempuan dan laki-laki?

**Lampiran 2: Daftar Informan Penelitian**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>USIA</b>	<b>PEKERJAAN</b>
1.	Ibu Siti Khadijah	43 Tahun	Ibu Rumah tangga dan <i>driver</i> Gojek
2.	Ibu Deby	38 Tahun	<i>Single Parent</i> dan <i>driver</i> Gojek
3.	Ibu Intan	39 Tahun	<i>Single Parent</i> dan <i>driver</i> Gojek
4.	Ibu Fera	40 Tahun	Ibu Rumah tangga dan <i>driver</i> Gojek
5.	Ibu Maya	40 Tahun	<i>driver</i> Gojek
6.	Bapak Anton	45 Tahun	<i>driver</i> Gojek
7.	Bang Angga Fatur Rahman	25 Tahun	<i>driver</i> Gojek
8.	Ibu Erni	45 Tahun	Ibu rumah tangga

### Lampiran 3: Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3.1 Foto wawancara dengan Ketua Komunitas gojek Srikandi

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 3.2 Foto bersama informan penelitian (Bapak Anto dan Bang Angga)

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 3.3 Foto bersama informan penelitian (Ibu Deby, Ibu Fera, Ibu Maya, Ibu Intan dan Ibu Erni)

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 3.4 Foto bersama informan penelitian (Ibu Deby)

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025

## Lampiran 4: Transkrip Wawancara

### 1. Wawancara dengan laki-laki pengemudi gojek *online*

Nama informan : Angga Fatur Rahman  
 Usia : 25 tahun  
 Pekerjaan : Pengemudi ojek *online*  
 Tanggal wawancara : Kamis, 20 Maret 2025  
 Topik wawancara : Persepsi laki-laki terhadap keberadaan perempuan sebagai pengemudi gojek dan dampaknya pada norma gender di dunia kerja.

P : Penulis BA : Bang Angga

P	Kalau boleh tau sudah berapa lama jadi <i>driver</i> bang?
BA	Sudah 3 tahunan lah kak, karena dulu sempat kerja di apotik sebagai admin tapi lebih enak ngedriver kak. Kalau jadi <i>driver</i> kita bebas kalau mau onbid kapan aja dan tidak ada tekanan.
P	Oh gitu, selama 3 tahun jadi <i>driver</i> seringlah yah ketemu sama <i>driver</i> cewek gitu bang?
BA	Sering tapi gak banyak gitu, kebanyakan ibu-ibu sih jarang ada yang masih gadis yah kan ini pekerjaan yang biasanya laki-laki gitu yang dominan.
P	Iyah sih yah karena kan panas-panasan terus bahaya di jalan juga, dari abang sendiri gimana sih melihat adanya <i>driver</i> perempuan?
BA	Yah bagus yah apalagi kan untuk ngebantu perekonomian keluarga apalagikan ada juga yang janda menghidupi anaknya sendirian, yang lebih salut lah yah kak tuh ibu-ibu bisa sambil mengurus rumah gitu kak memang <i>the power of</i> emak-emak sih kak.
P	Iyah kan bang, jadi abang sering lah yah berinteraksi sama <i>driver</i> perempuan?
BA	Seringlah kak makanya saya bisa tau mereka tuh gimana tangguhnya, karena saya pun sering nanya gimana bagi waktu dirumah sama kerja gitu. Malah saya seing dapat nasihat dari ibu-ibu itu jadi saya termotivasi juga gitu kan masak saya yang masih muda mau males-malesan gitu kan.
P	Jadi apakah keberadaan <i>driver</i> perempuan mengganggu abang sebagai <i>driver</i> laki-laki yang akan menjadi saingan dan mengganggu masyarakat tidak bang?
BA	Kalau menjadi saingan tidak sih karena kan dari sistem juga sudah diatur dan rezeki juga sudah diatur gitu kan, adanya <i>driver</i>

	perempuan ini sekarang sudah banyak di terima di masyarakat sih yah sepertinya meskipun masih ada pelanggan laki-laki yang meragukan kemampuan mereka.
P	Iyah bener banget bang, jadi abang pernah tau komunitas gojek srikandi bang?
BA	Ohh tau kak, itu salah satu komunitas yang memang awalnya di bentuk sama kantor gojek sendiri kak, tapi karena memang mereka solidaritasnya tuh erat banget. Komunitas ini tuh udah banyak di kenal juga sih karena selain untuk mengisi acara seperti kartinian di kantor mereka itu kan dapat melaporkan langsung jika ada ketemu <i>driver</i> yang kecelakaan, atau lagi ada masalah di jalanan kak. Mereka tidak hanya membantu <i>driver</i> perempuan yang termasuk anggota komunitas saja tapi mereka juga bantu <i>driver</i> yang memang butuh bantuan di jalanan kak, kalau ada yang kecelakaan mereka sigap untuk melaporkannya ke satgas kak juga kalau di gojek ini kan memang ada tersedia tanggung jawab di kantor kalau ada <i>driver</i> yang kecelakaan kak seperti ambulans gitu kak.
P	Hebat juga yah bang ibu-ibu ini, walaupun memang kadang lampu sen kanan belok kiri, menurut abang apalah tantangan yang di hadapi <i>driver</i> perempuan dari yang abang amati selama ini
BA	Haha iyah kak tapi tetap bangga sih yah sama ibu-ibu ini semangat juangnya itu kuat kali gitu, kalau tantangan mungkin masalah keamanan sih kak apalagi kalau malam kan, trus juga kadang <i>customer cancel</i> gitu aja kan kak padahal udah setengah jalan gitu karena itu berpengaruh di aplikasinya kak.
P	Oh gitu yah bang, apasih bang kalau boleh tau saran untuk <i>driver</i> perempuan bang?
BA	Jangan mudah nyerah sih kak dan tetap waspada di jalanan.

Nama informan : Anton  
 Usia : 45 tahun  
 Pekerjaan : Pengemudi ojek *online*  
 Tanggal wawancara : Senin, 28 April 2025  
 Topik wawancara : Persepsi laki-laki terhadap keberadaan perempuan sebagai pengemudi gojek dan dampaknya pada norma gender di dunia kerja.

P : Penulis

PA : Pak Anton

P	Sudah berapa lama pak kalau boleh tau menjadi <i>driver</i> pak?
PA	Sudah sekitar 5 tahun lah yah karena saya jadi driver itu tahun 2020, karna resign dari pabrik jadilah <i>driver</i> gojek
P	Sudah banyak jugalah yah pak pengalaman bapak selama jadi driver, pengalaman yang paling parah apa yah biasanya
PA	Paling parah itu saya pernah dapat orderan makanan yang totalnya itu lumayan lah yah untuk kami yang <i>driver</i> ini, <i>costumer</i> nya fiktif gitu kayak alamatnya tuh gak jelas di telfon gak diangkat di chat gak dibalas jadi yaudahlah jadinya makanannya saya bawa pulang karena sudah malam juga kan, totalnya lumayan sih hampir seratus ribu juga. Makanya sekarang saya lebih hati-hati lai sih kalau terima orderan makanan gitu karna takut kejadian lagi kan.
P	Kalau seperti itu bisa di laporkan ga pak ke pihak gojeknya
PA	Bisa sih jadi yang punya akun itu kena pelanggaran gitu lah, tapi yah tetap rugi di kita kan karena makanannya itu bayar tunai.
P	Iyah yah pak, oiya pak selama jadi <i>driver</i> kan banyak tuh bapak jumpai driver perempuan, menurut bapak apa sih pendapat bapak tentang <i>driver</i> perempuan?
	Gimana yah dek, saya kurang setuju sebenarnya karena kan gini yang saya jumpai itu rata-rata ibu-ibu gitu. Nah, saya rasa kurang pas aja kalau perempuan jadi <i>driver</i> ini selain jadi saingan para <i>driver</i> laki-laki apalagi kayak saya yang memang harus menafkahi dirumah. Jadi saya rasa pekerjaan ini lebih cocok untuk laki-laki. Perempuan lebih cocok dirumah dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga saja saya rasa.
P	Oh gitu yah menurut bapak jadi perempuan itu harus mengerjakan pekerjaan dirumah saja, berarti istri bapak tidak bekerja yah pak
PA	Iyah kodrat perempuan itu kan memang seperti itu, iyah istri saya tidak bekerja.
P	Tapi pak bukannya bagus yah pak perempuan itu bekerja apalagi di tempat yang memang dominasinya laki-laki semua pak
PA	Iyah tapikan kalau jadi <i>driver</i> ini mereka jadinya juga kan banyak hambatan dan tantangannya kayak keamanan dan kesehatan terus juga pekerjaan rumah yang harus mereka lakukan. Pandangan masyarakat juga pasti ngira kalau dirumah itu anaknya atau suaminya tidak terurus karna bekerja diluar kan, memang iyah sih membantu perekonomian keluarga tapikan bisa saja berjualan dirumah gitu jadi rumah juga tetap tertangani.

P	Fleksibel sih sepertinya pak kalau driver ini kan karna kapan pun kita mau bekerja tinggal mengaktifkan aplikasi saja pak, jadi pak apakah bapak tidak pernah berinteraksi dengan <i>driver</i> perempuan?
PA	Kalau untuk ngobrol sekedarnya aja sih tidak sampai yang dekat kali gitu kayak <i>driver</i> laki-laki yang memang teman saya yah
P	Kalau komunitas gojek srikandi bapak tau gak
PA	Oh komunitas itu yah saya tahu, karena kan itu juga di dukung sama kantor kan. Tapi komunitasitu saya rasa juga kurang cocok karena pasti mereka hanya menggosip di dalam komunitas itu biasalah namanya ibu-ibu. Tapi semoga bisa ngebantu lah yah karna dari yang denger juga mereka sering ngebantu <i>driver</i> lain kalau terjadi sesuatu dijalanan tapi saya masih ragu.
P	Kalau boleh tau kenapa masih ragu pak?
PA	Yah ragu aja mereka bisa membantu
P	Jadi pak apakah saran bapak untuk <i>driver</i> perempuan pak
PA	Yah saran saya yah buka usaha saja dirumah seperti jualan gitu.

## 2. Wawancara dengan ketua komunitas gojek srikandi

Nama informan : Siti Khadijah

Usia : 43 tahun

Pekerjaan : Pengemudi ojek *online*

Tanggal wawancara : Selasa, 22 April 2025

Topik wawancara : Latar belakang terbentuknya komunitas Gojek Srikandi.

P : Penulis BS: Bu Siti

P	Sebelumnya kan bu, berapa lama lah sudah ibu bekerja jadi <i>driver</i> gojek ini bu dan kenapa sih ibu milih jadi <i>driver</i> gojek?
BS	Sudah dari 2016 sih, 8 tahun juga saya udah jadi <i>driver</i> ini dikarenakan suami juga kan gojek. Alasan menjadi driver itu karena pekerjaan yang fleksibel yah terus saya tuh emang dari gadis juga sudah kerja juga, bahkan saya pernah kerja di door smer karena mau dapat uang tambahan dulu kan. Jadi, memang dari dulu juga mau menunjukkan sama orang-orang kalau perempuan tuh bisa kerja yang memang biasanya dikerjakan sama laki-laki. Karena dulu sering tuh kan dibilang masa perempuan kerjanya nyuci kereta di doorsmer kayak di sepelein kali gitu yahkan nahhh jadi saya kerja jadi driver gojek ini juga karna mau menunjukkan perempuan tuh

	tanggung loh, perempuan juga bisa lo kerja di ranah laki-laki jadi jangan di sepelein kan gitu.
P	Wahh betul kali itu memang kan bu kadang perempuan nih banyak di sepelein memang kan bu, tapi bu kalau sekarang kan ibu udah sekaligus jadi ibu rumah tangga nah gimana tuh ibu membagi waktunya
BS	Kalau soal bagi waktu tuh yah gampang yah, karna anak saya kan yang nomor satu juga udah smp gitu kan. Jadi nih saya <i>offbid</i> itu jam 10 malam jam 4 subuh itu saya bangun nyuci, menyiapkan sarapan lah untuk anak-anak kan sama suami terus saya <i>onbid</i> itu kadang dari jam 11 siang kadang juga dari jam 1 siang gitu yang penting kerjaan rumah itu beres dulu lah gitu kan kalau kayak makan siang gitu kadang kami belik aja karna suami saya juga ga banyak nuntut untuk nyuruh saya masak juga gitu kan yang penting ada sarapan lah pagi yaudh teruslah gitu, anak saya titipkan ke budenya yang kecil.
P	Iyah yah bu ga ribet kali dan gak banyak tuntutan kalau jadi <i>driver</i> ini kan bu, Alhamdulillah ibu juga dapat suami yang gak banyak nuntut harus dirumah dan soal masak yahkan bu. jadi bu gimana sih sejarah awal komunitas ini dan peran perempuan di dalamnya. Apa gitu buk yang mendorong terbentuknya komunitas ini di Kota Medan?
BS	Yah awalya itu karena kami nih para <i>driver</i> perempuan tuh saling cerita, tukar pengalaman dijalan seperti stigma sosial, sering dikasarin sama penumpang kayak disuruh cepet trus gadak bilang makasih, da nada juga dari keluarganya tuh yang agak ngeremehin gitu nah srikandi gojek ini lah jadi tempat wadah untuk cerita. Awalnya hanya beberapa <i>driver</i> perempuan saja yang bergabung ke dalam sebuah grup <i>whatsapp</i> kan terus karna dari teman ke teman jadilah kami buat komunitas gojek srikandi itu di tahun 2017. Jadi sesuai namanya yah srikandi yang artinya tuh tanggung, memang perempuan-perempuan tanggung gitukan pekerja yang di dominasi laki-laki terus harus panas-panasan di jalan, kenak debu belum lagi kan dapat pandangan jelek dari <i>customer</i> apalagi masyarakat. Jadi kami menyadari kesamaan pengalaman dan tantangan yang di hadapi sebagai <i>driver</i> gojek membuat kami perlu saling mendukung dan melindungi. Jadi kalau dijalan ada dari <i>driver</i> mau itu perempuan atau laki-laki kalau lagi butuh pertolongan yah kami tolong gitu, kalau misalnya ada yang kecelakaan kami bantu laporkan ke pihak kantor kan bisa juga ke kopdar untuk saling

	membantu gitu sih jadi komunitas ini gak hanya tempat ibu-ibu yang cerita-cerita doang. Kami mulai sering bertemu dan berdiskusi tentang berbagai masalah yang kami hadapi. Perlahan-lahan, grup ini berkembang dan menjadi komunitas Gojek Srikandi Medan dan di dukung juga sama pihak kantor.
P	Tantang apa yang biasanya di hadapi sama <i>driver</i> perempuan buk terutama sama komunitas ini?
BS	Tantangan terbesar itu masalah keamanan sih. Kami sering merasa khawatir keselamatan kami saat bekerja, apalagi di malam hari atau di daerah yang sepi. Selain itu juga kami harus menghadapi pandangan negatif dari sebagian masyarakat yang menganggap pekerjaan ini tidak pantas untuk perempuan. Dan apalagi yah persaingan di lapangan juga cukup ketat karena gini kadang penumpang itu kalau dia cowok kadang langsung di <i>cancel</i> padahal kan kita punya prosedur itu gak boleh megang fisik gitukan tapi mereka kayak nolak gitu karena katanya payah kalau perempuan yang bawak kereta.
P	Jadi bu gimana sih komunitas Gojek Srikandi membangun solidaritas di antara anggotanya?
BS	Nah Kami membangun solidaritas melalui berbagai kegiatan. Kami sering mengadakan pertemuan untuk berbagi informasi, berdiskusi, dan saling mendukung. Kami juga memiliki grup <i>WhatsApp</i> untuk berkomunikasi dan saling membantu jika terjadi sesuatu dijalanan. Kami juga sering melakukan kegiatan sosial bersama, seperti arisan atau bakti sosial tapi biasanya barengan sama kopdar.
P	Apa aja bu kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat hubungan antar anggota?
BS	Selain pertemuan rutin, kami juga pernah buat kegiatan kopdar atau kopi darat di tahun 2020 itu dengan tema perempuan cerdas, perempuan berdaya, keluarga sejahtera jadi kami sharing dan berbagi kisah terkait dijalanan, pertolongan pertama, dan cara menghadapi pelanggan yang sulit. Kami juga sering mengadakan acara-acara untuk merayakan keberhasilan anggota dan mempererat tali silaturahmi.
P	Bagaimana peran ibu sebagai Ketua dalam memfasilitasi solidaritas di dalam komunitas?
BS	Peran saya sebagai ketua itu untuk memfasilitasi komunikasi dan kerja sama antar anggota. Saya berusaha untuk menciptakan lingkungan yang aman, terbuka, dan saling mendukung. Saya juga berperan dalam mengkoordinasikan kegiatan komunitas dan

	memastikan bahwa semua anggota merasa dihargai dan dilibatkan.
P	Apakah pekerjaan sebagai pengemudi ojek <i>online</i> cocok untuk perempuan juga, atau lebih cocok untuk laki-laki
BS	Saya percaya bahwa pekerjaan ini tidak mengenal dia laki-laki atau perempuan. Kemampuan dan profesionalisme seseorang, bukan dari gendernya, yang menentukan kesuksesannya. Perempuan sama kuatnya dengan laki-laki dalam menjalankan pekerjaan ini. Kita nggak kalah sama laki-laki. Justru banyak juga pelanggan yang lebih nyaman kalau dijemput sama <i>driver</i> perempuan, apalagi buat penumpang cewek atau ibu-ibu.
P	Bagaimana komunitas ini membantu para anggota ataupun perempuan <i>driver</i> diluar anggota dalam melawan pandangan negatif dari masyarakat
BS	Komunitas ini memberikan ruang bagi perempuan untuk membuktikan kemampuan mereka. Dengan menunjukkan profesionalisme dan kinerja yang baik, kami pelan-pelan mengubah pandangan masyarakat tentang perempuan pengemudi Gojek. Dan dengan adanya komunitas ini menjadi contoh untuk komunitas lainnya dibidang apapun itu yang anggotanya perempuan untuk menjaga solidaritasnya dan menunjukkan kepada para laki-laki kalau perempuan itu tidak hanya cuman bisa bekerja dirumah saja tetapi perempuan mampu bekerja atau melakukan sesuatu yang di dominasi oleh laki-laki.
P	Apa aja sih bentuk penolakan yang dilakukan oleh anggota komunitas terhadap pandangan masyarakat
BS	Bentuk penolakan kami adalah dengan membuat sebuah komunitas yang tangguh terus bekerja keras, menunjukkan profesionalisme, dan membuktikan bahwa perempuan juga bisa sukses di bidang publik terutama menjadi pengemudi gojek online. Kami juga aktif dalam kegiatan sosial untuk menunjukkan kontribusi positif kami kepada masyarakat. Kami ingin membuktikan bahwa perempuan tidak hanya mampu, tetapi juga layak untuk mendapatkan kesempatan yang sama.
P	Terakhir bu, apa saran dan harapan ibu untuk komunitas gojek srikandi, <i>driver</i> perempuan dan untuk perempuan-perempuan tangguh di luar sana bu?
BS	Saran saya untuk komunitas gojek srikandi tetaplah jaya dan saling mendukung satu sama lain, tetaplah jadi wanita tangguh yang walaupun masih banyak di sepelein sama orang buktikan dengan kerja keras kita kalau kita bisa membuat kita setara dengan laki-laki

	yang sepelein kita terutama yah. Jadilah inspirasi bagi perempuan lainnya diluar sana untuk semangat dalam hal apapun itu dan jangan mudah menyerah karena hanya di remehkan sekitar.
--	---

### 3. Wawancara dengan Anggota lama dan baru dari komunitas gojek srikandi

Nama informan :

1. Deby (38 tahun)
2. Intan (39 tahun)
3. Fera (40 tahun)
4. Maya (40 tahun)

Pekerjaan : Pengemudi ojek *online*

Tanggal wawancara : , 7 mei 2025

Topik wawancara : Pengalaman pribadi anggota komunitas, alasan bergabung, serta peran solidaritas komunitas

P : Penulis BD : Bu Deby BI : Bu Intan BF : Bu Fera BM : Bu Maya

P	Sudah berapa lama ibuk menjadi <i>driver</i> bu?
BD	Jadi <i>driver</i> itu mulai dari 2018. kebetulan saya janda cerai hidup, anak saya 2 yang 1 smp kelas 2 yang 1 nya itu sd kelas 6
BI	Kalau saya mulai dari 2018 juga dan janda juga tapi cerai mati, anak saya juga cuman 2 yang satu sih kakak baru aja masuk unimed dia jalur undangan dari sekolah yang satu lagi baru smp kelas 3.
BF	Kalau saya jadi <i>driver</i> udah lama dari 2015 yah, tapi saya gak punya anak kalau suami kerjanya yah gitulah kerja bangunan borongan gitu.
BM	Saya dari 2017 jadi driver, dan kebetulan saya tidak punya anak dan belum menikah
P	Luthfia boleh tau ga bu alasannya ibu cerai dan kenapa tidak menikah lagi
BD	Alasannya cerai karena dia gak bisa lepas dari mamaknya, selalunya tuh ngadu ke mamaknya kami juga jarang berhubungan badan. Kita nih perempuan kalau lelaki tuh masih di bawah ketek emaknya susah juga kita bahkan ada penyakit di kelaminnya aja masa dia ngadunya ke mamaknya di kira mamaknya gak di urusin kan gitu jadi keknya memang lebih baik pisah aja gitu udah sekitar 8 tahun juga lah. Kalau ditanyak kenapa ga nikah lagi yah karena yaudahlah mau fokus sama anak aja gitu, toh juga saya bisa kerja

	halal untuk nafkahi anak kan gitu jadi kepikiran buat nikah lagi yah belum ada sih.
BI	Kalau saya alasan belum nikah lagi yah samalah males aja udah, karena lelaki sekarang pun awak juga yang bekerja nyukupin rumah, enak sendiri ngurusin anak udah jelas kan.
P	kalau luthfia boleh tau bu may alasan ibu tidak menikah apa yah bu?
BM	Sudah terjawab keknya sama jawaban-jawaban mereka ini, memang ntlah yah mungkin karena nyaman sendirian kali yah jadi gak kek yg harus nikah gitu eggk sih, dulu waktu umur 25 pernah ada yang seriusin tapi taunya ditinggalin waktu umur 30an juga gitu jadi yaudhlah bagus sendiri aja udah kan hehehe daripada kita berharap yang tidak pasti kan gitu.
P	Heumm iyah yah bu, jadi bu gimana pengalaman pertama ibu dulu menjadi <i>driver</i>
BD	Pertama kali jadi <i>driver</i> , saya merasa cukup menantang. Ada banyak hal yang harus saya pelajari, mulai dari rute perjalanan, penggunaan aplikasi, sampek menghadapi berbagai situasi di jalan. Tapi, saya juga merasa bangga bisa mandiri dan membantu memenuhi kebutuhan keluarga apalagi kan saya janda kan. Pengalaman yang paling parah itu karena saya kan janda kebetulan karna badan saya juga kecil gitu kan, jadi pernah lah saya terima orderan penumpang itu tuh laki-laki gatal karena dia minta saya temankan dia ke oyo dari room chat nya itu karena dia tau saya perempuan gitukan jadi langsung aja sih saya batalkan pemesanannya. Terus pernah tuh banyak sih dan sering juga di sepelekan sama penumpang kayak disuruh cepet-cepet gitu trus udah sampai tujuan tidak ada kata terima kasih atau apalah gitu juga gadak itu sih padahal penumpangnya ini juga perempuan, tapi banyak juga kok penumpang yang ngehargain sering dapat tips juga gitu.
BI	Kalau saya kebanyakan itu diburu-buruin sama penumpang padahal dia pun belum siap keluar rumah gitu terus kalau penumpangnya anak gadis suka kali tuh goyang-goyang di belakang trus main hp. Pernah juga sih dapat penumpang laki-laki kebetulan agak gemuk dia jadi lumayan makan tempat kan sampek lah saya tuh mentok kaki nya ke deket dasbor kereta. Oh pernah juga tuh pesanan makanan di batalin padahal udah malam gitu memang gak mahal sih cuman 35ribu tapi tetap aja kan rugi, kadang memang <i>customer</i> ini memang terlalu sepele yahkan seenaknya aja sama kami para

	driver ini. Mungkin pun dibatalkan ntah mentang-mentang awak nih perempuan yahkan.
BF	Hampir semua rata-rata pasti gitu yah kalau ditanyak pengalaman apalagikan pertama kali jadi <i>driver</i> perempuan gitu, yang awalnya gak tau rute jalan sampai nanyak-nanyak ke satpam pernah lagi di ketawain sama satpam sampean. Trus nyasar tapi karena itu jadi tau kan tembus ke jalan mana-mana gitu. Tapi kalau pengalaman yang di bilang mereka yah sama saya juga ngalamin itu.
BM	Iyah betul tuh, sama lah kayak mereka tapikan yang paling ribet itu kalau jemput anak sekolahan. Emaknya yang mesanin gojeknya terus anaknya belum keluar ruangan trus lucunya awak yang disuruh manggil, bukannya ga mau tapi takutnya si anak ini kan gak kenal gitunya, udah gitu gadak basa-basi makasih lucu kadang karena sesama perempuan tapi gak saling apresiasi atau menghargai karena mungkin di pikirnya pekerjaan ini rendah apalagi awak perempuan gitu kan, gak tau aja dia penghasilan awak yahkan.
P	Lucu-lucu kali yah bu gak tau aja mereka penghasilan orang ibu itu bisa jutaan sebulan yahkan bu, jadi bu kalau mulai bergabung ke komunitas itu dari kapan bu, apalasan ibu-ibu mau bergabung ke dalam komunitas gojek srikandi ini bu
BD	Saya bergabung dengan komunitas Gojek Srikandi dari tahun 2019 alasannya karena ingin mendapatkan dukungan dan rasa kebersamaan sebagai perempuan yang bekerja di bidang yang biasanya didominasi oleh pria. Komunitas ini juga memberikan kesempatan untuk belajar, berbagi pengalaman, serta memperkuat jaringan sosial antar sesama pengemudi perempuan.
BI	Iyah sama saya juga gitu sih, karena kan kami memang berdua temenan lumayan dekat rumah kami jadi yah sama alasannya pun sama.
BF	Kalau saya bergabung dari komunitas itu di bentuk 2017, alasan bergabung itu karena sebelum masuk ke komunitas kan teman saya di gojek itu laki-laki semua gitu kan yah biasalah namanya memang kerja yang didominasi laki-laki tapikan gak nyaman gitu yahkan kalau berbagi pengalaman yang sampai dalam kali gitu marah pulak nanti biniknya hahaha, jadi kan bergabung ke gojek srikandi ini membuat kita lebih nyaman untuk cerita masalah pribadi ataupun dijalan, belajar dari pengalaman-pengalaman mereka juga, solidaritas yang di bentuk juga wahh ada gitu komunitas yang isinya perempuan-perempuan tangguh dan komunitas ini gak cuman sebagai team yang hore-hore aja tapi banyak kegiatan yang

	ngedukung solidaritas kita kan.
BM	Saya bergabung ke komunitas ini tahun 2018 lah yah, awalnya pun cuman iku-ikutan aja tapi kok yah nyaman gitukan trus Solidaritasnya memang luar biasa, apalagi kalau sudah di jalan. Kalau ada kejadian yang dianggap membahayakan atau mencurigakan, para anggota komunitas ini langsung sigap saling mengabari. Biasanya mereka langsung menyampaikan lewat grup, entah itu untuk melapor ke kantor gojek atau sekadar memberi peringatan kepada anggota lain agar lebih hati-hati. Misalnya kalau ada daerah rawan, kejadian kecelakaan, atau orderan yang mencurigakan, mereka langsung 'gercep' (gerak cepat) menyebarkan informasi. Ini bukan cuma bentuk kepedulian biasa, tapi semacam sistem saling jaga yang sudah terbentuk secara alami di antara mereka.
P	Gimana sih ibu merasakan solidaritas yang ada di dalam komunitas dan apa manfaat yang ibu dapat selama bergabung di dalam komunitas
BD	Solidaritas di komunitas ini sangat kuat. Kami saling mendukung ketika menghadapi kesulitan, berbagi tips keselamatan, dan memberikan semangat saat mengalami tekanan dari lingkungan sekitar. Di dalam komunitas juga kalau kami saling cerita pengalaman dijalanan ataupun lagi ada masalah personal mereka tidak pernah menghakimi kita yang cerita malah mereka tuh memberikan saran apalagi sama yang udah senior-senior pasti banyak sekali dapat ilmu kan. Solidaritas ini membuat kami merasa tidak sendiri dan lebih percaya diri dalam menjalankan pekerjaan ini. Selain dukungan moral, saya juga mendapatkan banyak manfaat, seperti informasi terkait hak-hak pengemudi, pelatihan keterampilan, dan kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan sosial. Komunitas ini juga membantu saya membangun kepercayaan diri dan memperluas jaringan sosial.
BI	Sejak saya bergabung di komunitas ini, saya benar-benar merasakan yang namanya solidaritas. Di sini, kami saling bantu tanpa pamrih. Misalnya, kalau ada anggota yang sakit atau sedang kesulitan, yang lain langsung sigap bantu entah itu dalam bentuk tenaga, makanan, atau sekadar menemani. Rasanya seperti punya keluarga kedua. Manfaat yang saya rasakan juga banyak, Selain menambah teman dan relasi, saya jadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar hal-hal baru. Kadang kami ada diskusi, atau kegiatan sosial. Itu semua membuat saya banyak tau,

	baik secara pengetahuan maupun emosional. Saya jadi merasa lebih berarti karena bisa ikut berkontribusi dan tidak merasa sendirian.
BF	Iyah gitulah bener yang dibilang mereka, gabung di komunitas itu rasanya seperti punya keluarga kedua. Kami saling bantu, saling jaga, dan saling dukung. Karena saya sudah lama di komunitas gojek srikandi, dan itu sangat terasa apalagi pas lagi susah. Misalnya kalau ada yang mogok di jalan, langsung ada yang dateng bantu. Nggak liat jam, nggak nanya dulu. Pokoknya saling tolong menolong lah. Di komunitas ini, kita nggak cuma ngobrol soal <i>orderan</i> , tapi juga saling menguatkan secara mental. Kadang kami kumpul, <i>sharing</i> , ketawa bareng, curhat soal beban hidup. Itu tuh bantu banget buat jaga semangat. Manfaatnya banyak kali lah Selain nambah ilmu soal dunia per- <i>driveran</i> , saya juga belajar jadi lebih percaya diri, lebih peka sama sekitar. Bahkan, banyak teman yang sekarang saya anggap saudara. Jadi meskipun di jalanan kita sering sendiri, tapi sebenarnya kita nggak pernah benar-benar sendirian.
BM	Iyah bener tuh yang dibilang buka feru, karena dari komunitas ini kami juga gak di sepelein kali sama <i>driver</i> laki-laki yang anggap kami ini alah perempuan tuh harusnya dirumah nah kami buktikan ke mereka kami bisa loh setara sama kalian juga kan gitu.
P	Pernah nggak Ibu diperlakukan tidak adil atau diremehkan karena Ibu adalah <i>driver</i> perempuan?
BD	Pernah lah malah sering, kalau bawak penumpang laki-laki karena dia tau perempuan langsung di <i>cancel</i> sama dia alasannya bukan muhrim trus suka kayak sepele gitu kayak di raguin misalnya “bisa kan bu, ga lampu sen kanan belok kiri kan bu” gitu terus ada juga tuh kalau pesanan makanan gak dibilang makasih
BI	Wihh iyah betul itu apalagi penumpang yang udah mesen nyuruh cepat trus pas dah sampai rumahnya dianya belum siap padahal haduhhh, kalau pesanan makanan juga gitu kalau kami udah di tempat eh dianya di telfonin gak angkat trus responnya lama padahal kan kita ngejar targer gitu kan.
BF	Haduh kalau itu sering yah apalagi sama tukang parkir yang didepan tempat makan yang jadi <i>orderan</i> , sanggup dia minta parkir padahal bentar doing ambil <i>orderan</i> .
BM	Iya, masih banyak penumpang yang awalnya ragu begitu tahu drivernya perempuan. Kadang terlihat dari ekspresi atau pertanyaan mereka yang seolah meragukan kemampuan kami. Tapi seiring waktu, kami terus berusaha membuktikan bahwa perempuan juga

	bisa bekerja secara profesional. Kami datang tepat waktu, menjaga sikap, dan menjalankan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Dari situ, lama-lama kepercayaan mulai tumbuh bahwa pengemudi perempuan pun mampu memberikan pelayanan yang aman, nyaman, dan tidak kalah dari laki-laki.
P	Kalau dari keluarga gimana bu apakah mereka mendukung kah atau malah dapat pandangan buruk bu
BD	Kalau dari keluarga saya sih mendukung kali malah bangga kan bisa menafkahi anak sendiri itu dengan yang halal trus dengan pekerjaan yang luar biasa. Tapi mantan suami pernah sepele sih pernah bilang gimana nanti kehidupan kalau cuman jadi <i>driver</i> gojek tapi saya buktikan sama dia buktinya anak-anak bisa keurus dengan baik kok dan saya juga bisa buktiin bisa ngebagi waktu antara kerja dirumah sama kerja di luar.
BF	Kalau keluarga yah ngedukung ajalah namanya juga bantu ekonomi dirumah juga kan, gak pernah sih dapat pandangan buruk dari keluarga.
BM	Yahhh gimana lagi yahkan ngedukung aja sih selain itu halal, malah bangga juga kan bisa cari uang sendiri. Walaupun banyak tantangan yang di hadapi di jalanan. Paling yah itu gak lupa diingatin selalu hati-hati dan berdoa di jalanan.
BI	Kalau keluarga ada yang ngedukung ada juga yang enggak tapi yaudhlah yah kita buktiin aja dengan kita kerja keras terus toh juga kita gak minta makan sama dia gitu kan jadi kalau yang ngedukung yah makin termotivasi tapi kalau ada yang gak mendukung yaudah biarin aja namanya juga netizen hehehehe
P	Gimana sih cara bu ibu nanggapi pandangan negatif dari masyarakat dan kalau di remehin?
BD	Saya dan teman-teman di komunitas perempuan nggak langsung marah atau baper kalau nanggapin yang kek gitu. Kami justru jadikan itu sebagai motivasi untuk buktiin bahwa kita bisa profesional, bisa amanah. Kami saling support, saling cerita pengalaman, bahkan suka bagi tips supaya tetap tenang dan percaya diri di lapangan.
BI	Iyah biarkan ajalah yang penting kita kerja bagus, halal dan diemnya itu kalau ngeliat kita sukses dari kerja keras yang mereka sepelein namanya juga netizen.
BF	Di komunitas, kami suka bahas ini tapi kami nggak suka drama. Kalau ada yang ngeledak atau ngeremehin, ya kita tanggapi dengan kerja bagus biar orang lihat sendiri, pengemudi perempuan itu

	bukan kelemahan, tapi kekuatan.
BM	Kami ngasih edukasi lewat media sosial, kadang ngobrol sama pelanggan biar orang tahu, jadi pengemudi perempuan itu bukan sesuatu yang aneh justru keren, karena kita berani, mandiri, dan tetap menjaga keselamatan orang lain di jalan.
P	Hehe iyah yah bu, terakhir bu karena sudah malam. Apalah harapan ibu untuk komunitas, perempuan lain diluar sana dan untuk orang-orang yang ngeremehin <i>driver</i> perempuan.
BD	Harapan saya, semoga komunitas ini terus solid dan bisa jadi tempat aman buat semua perempuan. Bukan hanya buat cari dukungan, tapi juga belajar dan berkembang bersama. Buat perempuan lain di luar sana, jangan ragu melangkah. Jangan menunggu waktunya pas, karena kadang-kadang waktu terbaik itu ya sekarang. Dan buat orang-orang yang masih suka ngeremehin <i>driver</i> perempuan, saya doakan semoga pikirannya terbuka. Kami ini kerja keras, kami ini punya tanggung jawab, dan kami juga ingin dihargai bukan karena jenis kelamin, tapi karena kerja kami yang tulus.
BI	Harapan saya biar makin banyak perempuan berani ambil peran apa pun, termasuk di jalan. Jangan takut Disebut nggak cocok, karena yang tahu batas kita ya diri kita sendiri. Kita juga bisa membawa motor, mobil, bahkan usaha sendiri. Yang penting jujur dan konsisten. Buat yang masih meremehkan Ya udah, nonton aja dari jauh. Karena semakin banyak perempuan yang berdiri tegak dan buktiin, makin sempit ruang buat stigma lama itu hidup.
BF	Saya harap semakin banyak perempuan yang sadar kalau mereka punya hak untuk bermimpi dan bekerja di bidang apa pun. Jangan takut dicap ini itu. Saya tahu rasanya diremehkan, tapi dari situ saya juga bekerja tahu rasanya tumbuh jadi lebih kuat. Untuk komunitas, saya berharap bisa terus jadi tempat saling jaga dan tumbuh. Untuk orang-orang yang meremehkan perempuan, semoga mereka mulai melihat bukan dari gender, tapi dari kualitas dan niat. Karena jadi perempuan itu bukan kelemahan, justru itu kekuatan yang penuh empati dan keteguhan
BM	Sama lah yah seperti mereka Kami tidak ingin dianggap hebat, Kami hanya ingin dihargai. Perempuan juga bisa bekerja di jalan, bisa jadi pengemudi yang andal, dan bisa saling menguatkan satu sama lain.
P	Bagaimana Ibu menjalani pekerjaan sebagai <i>driver</i> gojek, sementara juga mengurus keluarga di rumah?
BD	Ya itu memang tantangan sih, tapi sudah jadi kebiasaan juga. Saya ngurus anak, ngurus rumah, bangun pagi tetap masak dulu, mandiin

	anak, antar sekolah... baru setelah itu saya mulai narik. Pulang sore atau malam, ya tetap lanjut lagi ngurus rumah. Capek sih, tapi ini udah jadi bagian hidup. Saya bangga bisa jalani dua-duanya. Daripada harus bergantung sama orang lain, lebih baik capek tapi mandiri.
BI	Ya, berat itu pasti. Kadang belum sempat makan karena harus buru-buru antar orderan, tapi juga mikirin anak di rumah. Apalagi kalau anak sakit, itu yang paling susah. Tapi ini pilihan hidup saya. Saya gak mau anak-anak saya kekurangan, dan saya juga pengen mereka bangga punya ibu yang bisa kerja keras
P	Yang pasti semua bisa dijalankan yah buk.

#### 4. Wawancara dengan pelanggan tetap dari pengemudi gojek perempuan

Nama informan : Erni  
 Usia : 45 tahun  
 Pekerjaan : ibu rumah tangga berjualan burger dirumah  
 Tanggal wawancara : 23 April 2025  
 Topik : Persepsi pelanggan terhadap perempuan pengemudi gojek *online*

P : Penulis BE : Bu Erni

P	Berapa lama ibu bisa dibilang jadi pelanggan tetap dari bu siti bu?
BE	Sudah lama kali lah yah dari 2017, dari anak-anak saya masih sekolah terus sekarang biasanya jadi anter barang sih dikarenakan saya jualan abon juga nah biasanya nganter pesanan ke supermarket gitu jadi pakai sih sitilah. Tapi awalaupun kami saudara tetap aja yah saya bayar sesuai yang ditentukan aplikasinya biar sama-sama enak juga kan.
P	Apa alasan ibu menjadi pelanggan tetap dari buk siti, kenapa gak <i>driver</i> laki-laki aja gitu
BE	Soalnya lebih nyaman aja, apalagi kalo bawa anak atau belanja banyak, rasanya lebih aman. Nggak canggung juga mau ngobrol di jalan. Sekalian ngedukung dia juga kan jadi <i>driver</i> perempuan.
P	Bu, Ibu tau nggak sih kalo ada komunitas driver cewek namanya Srikandi Gojek?
BE	Iyah tau lah, tapi nggak tau banyak Kayaknya mereka saling dukung ya, sesama driver perempuan karna sih siti pun keknya jadi lebih aman juga kana da komunitas itu. Nanti sering dapat info macet dijlanan atau ada yang kecelakaan gitu jadi bisa lebih hati-hati.

P	Iya Bu, bener. Menurut Ibu penting nggak sih ada komunitas kayak gitu?
BE	Penting lah dek... biar mereka bisa saling bantu, tuker info, apalagi kan perempuan suka ada rasa khawatir kalo di jalan sendirian. Bagus itu kalo ada tempat curhat atau diskusi sesama <i>driver</i> .
P	Kalau menurut Ibu nih ya, ada nggak bedanya pelayanan <i>driver</i> cewek sama cowok?
BE	Hmm... ada sih karena pernah juga pakai <i>driver</i> laki-laki, Kalo cewek biasanya lebih sabar, nyetirnya juga lebih hati-hati. Suka nawarin bantuin bawain barang juga kalo liat saya bawa belanjaan. Kalo cowok kadang cuek aja, hehe apalagi emak-emak penumpangnya kan.
P	Kalau menurut Ibu, gimana sih cewek-cewek yang kerja jadi <i>driver</i> Gojek gini, Keren nggak Bu?
BE	Wah keren banget dek, Mandiri gitu loh nyari duit halal sendiri Saya malah salut sama mereka, apalagi kan nggak gampang ya kerja di jalan gitu panasan kena debu.
P	Ibu pernah denger nggak ada cerita <i>driver</i> perempuan yang diperlakukan nggak enak atau diledekin karena kerja narik Gojek?
BE	Pernah lah sih siti cerita ada yang dibilang 'ngapain sih cewek kerja gini', padahal ya biasa aja kan cari nafkah halal kan bagus. Kadang malah <i>customer</i> cowok suka godain trus kontak fisik, kasian juga sih tapi untungnya memang kan sih siti ini berani jadi langsung di turunkan trus di lapor ke kantor.
P	Kalau ada orang ngomong gitu Bu, Ibu setuju nggak?
BE	Lah nggak lah dek. Saya malah dukung, bagus kan perempuan bisa kerja, bantu suami, atau cari uang buat anak-anak enggak usah denger omongan orang lain.
P	Makasih banyak ya Bu udah mau ngobrol. Cerita Ibu ini ngebantu banget buat tugas saya. Sehat-sehat terus ya Bu...
BE	Iya dek, sama-sama. Semoga tugasnya lancar ya... sukses kuliahnya.

## Lampiran 5: Biodata Alumni

### BIODATA ALUMNI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Nama Lengkap : Luthfia Wulandari  
 Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 04 Oktober 2003  
 Nomor Induk Mahasiswa : 3211122003  
 Program Studi : Pendidikan Antropologi (S-1)  
 Fakultas : Ilmu Sosial  
 Ijazah Memasuki Program : SMA Negeri 1 Labuhan Deli  
 Tanggal Lulus : 2025  
 Indeks Presentase Kumulatif : 3,57  
 Alamat Setelah Lulus : Jl. Marelan V Gg. Mushola Lk.17  
 Telepon : 085763406170  
 Kode Pos : 20255  
 Nama Ayah : Suhardi  
 Nama Ibu : Kusrina  
 Alamat Orangtua : Jl. Marelan V Gg. Mushola Lk.17  
 Email : luthfiawulandari04@gmail.com  
 Telepon : 085763406170

No.	MATA KULIAH YANG DIAMBIL TERAKHIR	SKS	Nilai	N X K
1.	Skripsi dengan judul “Resistensi Perempuan Pengemudi Gojek <i>Online</i> Dalam Konstruksi Gender Pada Komunitas Gojek Srikandi Di Kota Medan”	6	A	24

Judul Skripsi	Keterangan
Skripsi dengan judul “Resistensi Perempuan Pengemudi Gojek <i>Online</i> Dalam Konstruksi Gender Pada Komunitas Gojek Srikandi Di Kota Medan”	Tanggal Persetujuan Judul 13 Januari 2025
	Tanggal Mulai Penelitian 13 Maret 2025
	Tanggal Ujian Meja Hijau 25 Juli 2025
Dosen Pembimbing Skripsi	Dr. Rosramadhana, M.Si
Dosen Penasehat Akademik (PA)	Dr. Ratih Baiduri, M.Si



Medan, Oktober 2025

Luthfia Wulandari  
NIM. 3211122003

## Lampiran 6: Data Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
No: 0807/UN33.3/KEP/LL/2024

TENTANG  
PENGANGKATAN DAN PENUGASAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI (DPS) PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ANTROPOLOGI FIS UNIMED

### DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan proses pembimbingan dalam rangka merencanakan dan melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 bagi Mahasiswa Angkatan 2021 pada Program Studi Pendidikan Antropologi FIS UNIMED.
- b. Bahwa sehubungan dengan point 1 tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Antropologi FIS UNIMED.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden RI Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.
9. Keputusan Rektor Unimed Nomor 0406/UN.33/KPT/2019 Tanggal 27 September 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan FIS Universitas Negeri Medan.

## MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :
- KESATU : Mengangkat dan menugaskan nama-namanya yang tercantum dalam Daftar Lampiran Surat keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi bagi mahasiswa angkatan 2020 di Program Studi Pendidikan Antropologi.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya yang bersangkutan harus berpedoman kepada ketentuan yang berlaku dan bertanggung jawab kepada Program Studi Pendidikan Antropologi.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## LAMPIRAN :

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN NOMOR:  
0807/UN33.3/KEP/2024, TANGGAL 25 April 2024 TENTANG PENGANGKATAN DAN PENUGASAN DOSEN  
PEMBIMBING SKRIPSI (DPS) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANTROPOLOGI FIS UNIMED

NO	NAMA	NIM	DOSEN PS
1	Sonia Peronika Br Panjaitan	3212422011	Drs. Payerli Pasaribu, M.Si (5)
	Ance Aldasari Manik	3213322020	
	Tiurma Advenia Sidabalok	3213122008	
	Porasa Maretina Silalahi	3213122002	
	Agnes Dian Gresi Pasaribu	3213322014	
	Yohana M Hutasoit	3212422007	
	Agustin Marbun	3213122054	
2	Putri Riandini	3212122005	Dr. Puspitawati, M.Si (10)
	Geby Parera Manurung	3213322034	
	Hotda Yunisha Purba	3213322923	
	Rolly Simanjorang	3213322021	
	Ayu Asssary Padang	3212322004	
	Laura Wati Situmorang	3213122046	
	Lia Chairani	3213122035	
	Burju K. Panjaitan	3213322032	
	Yola Claudia	3211122022	
	Ronia Sinurat	3213122006	
	Tiara Stepany Manurung	3213322030	
	Ishlah Aulia Harahap	3213322017	
3	Marlina T Sinaga	3212322003	Dr. Ratih Baiduri, M.Si (10)
	Geysela Lasria Sitio	3213322018	
	Vaizza Malika Putri	3211122010	
	Enjelika Gabriella Br Lumban Gaol	3213322007	
	Melly Angella Sinaga	3213322004	
	Najmi Wardina Nasution	3213122030	
	Ads Octavianda	3213122013	
	Aveah Barilian Dani	3211122002	
	Rizki Samora Muliiani	3213322008	
	Jona Ripaldo Sibarani	3213122011	
4	Raihan Fadhillah	3212122002	Dr. Bakhrul Khair Amal, M.Si (11)
	Sri Melani Jmuardani	3213122007	
	Putri Lubis	3213422023	
	Herliana Simamora	3213122056	
	Sarifan Stompul	3212122003	
	Dasia Artá Simbolon	3213322015	
	Amanda Pratiwi	3212422013	
	Asima Lumbanturuan	3213322009	
	Angelina Naibaho	3211122025	
	Cinthia Tasyva Zetira	3213122003	
Elia Banurea	3211122015		
5	Repina Sinaga	3212422001	Supsiliani, S.Sos., M.Si (12)
	Lidya Angelita Lumbanturuan	3213122032	
	Rani Solin	3213122058	
	Tasya Chairunnisa Lubis	3213322001	
	Martha Marselina Telaumbanua	3212122001	
	Valda Lia Purba	3213122021	
	Poojha Triana Mulya	3211122005	
	Anjeli Novita Marbun	3213122048	
	Eli Afifah	3211122020	
Santa Fani Br Gurusinga	3213122019		

	Nabilah Sahada	3213122029	
	Arrazaq Rofi Hutagalung	3213322029	
	Mutiara Cinta Dewi Siahaan	3213322003	
6	Meryana Damaiyanti Boangmanalu	3213122052	Dr. Mumi M. Rumapea, M.Si (10)
	Novita Monalisa Simanungkalit	3213322019	
	Dini Hutabarat	3213322037	
	Neima Yosepin Sitompul	3212422010	
	Grace Ferdinand Lumban Tobing	3213122044	
	Winda Riama Hutagalung	3213122051	
	Lastina Utami Manurung	3212422004	
	Oktaviana Sitompul	3213122055	
	Duma Serepina Hutabalian	3213322028	
	Arum Mawaddah	3211122019	
7	Ningsih Erlinda Hsb	3211122004	Prof. Dr. Erond Litno Damanik, M.Si (6)
	Uly Artha Saragih	3211122001	
	Esra Delfia Lingga	3213322005	
	Romen Fitri Olivia Siahaan	3213122020	
	Widya Puspita Sari Nababan	3212422009	
	Deni Fransiska Purba	3213122012	
8	Yani Elfa Rosa	3211122023	Sulian Ekomila, S.Sos., M.SP (11)
	Adenita Turnip	3213122010	
	Muhammad Maulana Halimin	3213322002	
	Nadya Shahrani	3213122014	
	Elisa Y N Manurung	3213122015	
	Rita Shepia Pangaribuan	3213122026	
	Fany Lidiasari	3213122028	
	Dinda Alfirahma Lumban Tobing	3213322016	
	Puspita Lara Siregar	3211122013	
	Fransiskus Aginta Rendy Kacaribu	3213122049	
	Malboro Simbolon	3213322006	
9	Emilina Siburian	3211122021	Dr. Rosramadhana, M.Si (10)
	Arimbi Aulia Nanta	3213122040	
	Anggraini Sasmita Ningrum	3213122031	
	Salmida Tanjung	3213322031	
	Juliana Sinaga	3213322013	
	Wiwin Affina Simangunsong	3212122004	
	Tasya Aulia Riyanti Pasaribu	3214122023	
	Luthfia Wulandari	3211122003	
	Esrawati Satriana Simanullang	3213122041	
	Nizwa Putri Salsabila Gulo	3213122042	
	Agnes Novalina Naibaho	3212422014	
	Onma Meyrin Sihite	3213122025	
	Rohima Sebayang	3213322035	
10	Hafiza Luthfiah	3211122014	Muhammad Iqbal, M.Si (12)
	Dhevany	3212422008	
	Ommy Lasteria Gultom	3213122018	
	Dian Indira Putri	3213122017	
	Siti Trepa Laili	3211122026	
	Erlani Valenti Br Ginting	3213322024	
	Rince Dahlia Simanjuntak	3211122017	
	Jesika Bakara	3213122053	
	Ezra Kenila Triniti Napitupulu	3213122022	
	Citra Bunga Lestari Pardede	3211122018	
	Salsabila Anggita Putri	3211122012	
	Dorkas Agustina Rajagukguk	3123122004	
11	Damaris Sinaga	3212422015	Daniel Harapan Parlindungan Simanjuntak, M.Si (10)
	Abednego Raja Habeahan	3213122027	
	Rikardo Martua Purba	3213322025	
	Natalia Sinaga	3213322012	



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

	Raykonen Shumacher	3213122059	
	Indah Natalia Zendrato	3213122050	
	Anastecia Maria Marsaulina Br Siagian	3213122038	
	Ceria Terresa Nainggolan	3213122047	
	Miko Valentino Sipayung	32123220021	
	Elizabeth Afina Manurung	3212422012	
12	Rian Sandi	3211122006	Daud, S.Pd., M.Si (11)
	Newa Sagita Pasaribu	3213122057	
	Sinur Maria Evalin Sibamni	3212422006	
	Rahayu Ade Tri Rahmam	3213322010	
	Cindy Aprilia Hutasuhut	3211112007	
	Adila Antasya Hasibuan	3212322001	
	Frisilia Abigael Tampubolon	3213322011	
	Jelita Manurung	3212422002	
	Ruth Yohana Jessica	3212422005	
	Imel Parida Gultom	3212422003	
	Agus Syahfutra Hamid Ritonga	3211122008	
Kesia Vanessa Br Tarigan	3213122036		
Maya Minda Oktavia Batubara	3211122011		
13	Liza Clarissa Sianturi	3213122043	Zanrison Naibaho, S.Pd., M.Si (4)
	Putri Yola Endayanti Br. Tarigan	3213122024	
	Celin Febrina Manaping	3213122033	
	Karmita Kristine Sidabutar	3213322027	
	Marsella Bernadetha Sibarani	3213122009	
14	Sabaria Siregar	3213322022	Ayu Rulyani, S.Pd., M.Pd (2)
	Yonsen Sitanggang	3213122005	

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 25 April 2024  
 Dekan,

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 25 April 2024  
 Dekan,

THE  
 Character  
 UNIVERSITY



## Lampiran 7: Nota Tugas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
Jalan Willem Iskandar Pasar V – Kotak Pos No.1589 - Medan 20221  
Telepon (061) 6613365, Fax (061) 6614002  
Laman : [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)

### NOTA TUGAS

NO. 0047 /UN33.3.8/LL/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Antropologi FIS UNIMED dengan ini menugaskan dan menunjuk Saudara :

Nama : Dr. Rosramadhana, M.Si  
NIP : 197808262010122001  
Pangkat/Golongan. : Penata Tk. I/III d  
Jabatan : Lektor

Menjadi Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi mahasiswa :

Nama : Luthfia Wulandari  
NIM : 3211122003

Program Studi : Pendidikan Antropologi  
Jenjang : S-1

Dengan Judul Skripsi : **Resistensi Perempuan Pengemudi Gojek Online dalam Konstruksi Gender pada Komunitas Gojek Srikandi di kota Medan**

Demikianlah disampaikan untuk dapat diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Diketahui oleh:  
Wakil Dekan Bidang Akademik


  
M. Ridha Syafi Damanik, S.Pi., M.Sc  
NIP.198211302008121005

Medan, Januari 2025

Ketua Prodi Pend. Antropologi

  
Sulian Ekomila, S.Sos., MSP  
NIP.196906072005012016

### Lampiran 8: Permohonan Judul Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
Jalan Willem Iskandar Pasar V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221  
Telepon (061) 6613365, Fax (061) 6614002  
Laman : [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)

---




No : 0048/UN33.3.8/LL/2025  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Judul Skripsi

Kepada : Yth. Dr. Rosramadhana, M.Si  
FIS Unimed  
di Medan

Dengan Hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfia Wulandari  
NIM : 3211122003  
Jurusan : Pendidikan Antropologi  
Program Studi : S-1  
Jalur : Skripsi


Dengan ini memohon kepada Ibu, agar kiranya menyetujui skripsi yang saya ajukan di bawah ini:

No	Judul Skripsi	Tanda Tangan Persetujuan
1.	Resistensi Perempuan dalam Membangun Komunitas Srikandi di Kalangan Pengemudi Gojek <i>Online</i>	 Dr. Rosramadhana, M.Si NIP 197808262010122001
2.	Resistensi Perempuan Pengemudi Gojek <i>Online</i> dalam Konstruksi Gender pada Komunitas Srikandi di Kota Medan	 Dr. Rosramadhana, M.Si NIP 197808262010122001
3.	Resistensi Perempuan Pengemudi Gojek <i>Online</i> dalam Konstruksi Gender pada Komunitas Gojek Srikandi di Kota Medan	 Dr. Rosramadhana, M.Si NIP 197808262010122001


Demikianlah permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2025


Mengetahui/ Menyetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Antropologi

  
Sulian Ekomila, S.Sos., MSP  
NIP 196906072005012016

Pemohon

  
Luthfia Wulandari  
NIM 3211122003

## Lampiran 9: Izin Pengambilan Data Awal



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
 DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANTROPOLOGI**  
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221  
 Telp (061) 6625973, 6613365, 6618754, 6613365, Fax. (061) 614002  
 Laman: [www.fis.unimed.ac.id](http://www.fis.unimed.ac.id)

---

**No** : 0524/UN33.3.8/LL/2025  
**Lamp** : Proposal Penelitian  
**Hal** : Izin Pengambilan Data

**Yth** : Dekan FIS UNIMED  
 Di  
 Medan

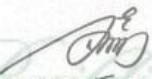
Dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial agar dapat memberikan surat izin penelitian untuk penyelesaian skripsi mahasiswa :


**Nama** : Luthfia Wulandari  
**NIM** : 3211122003  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Antropologi  
**Jenjang Studi** : S-1  
**Judul Skripsi** : RESISTENSI PEREMPUAN PENGEMUDI GOJEK *ONLINE* DALAM KONTRUKSI GENDER PADA KOMUNITAS GOJEK SRIKANDI DI KOTA MEDAN.

**Tempat Pengambilan Data** : - Kantor Lurah Sei Kerah Hilir I Kec. Medan Perjuangan Kota Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Medan, 24 April 2025  
 Ketua Prodi Pendidikan Antropologi

  
 Sulian Ekomila, S.Sos., MSP  
 NIP 196906072005012016



### Lampiran 10: Izin Mengadakan Penelitian BRID



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, 20221, Kotak Pos No. 1589  
Telpon (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002  
Laman : [https:// www.fis.unimed.ac.id](https://www.fis.unimed.ac.id)

---

Nomor : 0487-UN33.3.1/PM/2025 22 april 2025  
 Lamp. : -  
 Hal. : Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan  
 Jl. Jenderal Besar A.H Nasution No.32  
 Pangkalan Mahsyur, Kec. Medan Johor Kota Medan ditempat

Dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan hormat kami informasikan kepada Saudara bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Luthfia Wulandari  
 NIM : 3211122003  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Antropologi  
 Jenjang Studi : S-1

saat ini kami tugaskan mengadakan penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul:

**“ RESISTENSI PEREMPUAN PENGEMUDI GOJEK ONLINE DALAM KONTRUKSI GENDER PADA KOMUNITAS GOJEK SRIKANDI DI KOTA MEDAN ”.**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan Izin Meneliti, melakukan wawancara dan Data seperlunya kepada mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



an: Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Muhammad Ridha Syafii Damanik, S.Pi., M.Sc  
 NIP. 198211302008121005

## Lampiran 11: Izin Mengadakan Penelitian Kantor Lurah Sei Kerah Hilir I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, 20221, Kotak Pos No. 1589  
Telpon (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002  
Laman : [https:// www.fis.unimed.ac.id](https://www.fis.unimed.ac.id)

Nomor : 0487/UN33.3.1/PM/2025 10 Maret 2025  
Lamp. : -  
Hal. : Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Kantor Lurah Sei Kerah Hilir I Kec. Medan Perhuangan Kota Medan  
di Tempat

Dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan hormat kami informasikan kepada Saudara bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Luthfia Wulandari  
NIM : 3211122003  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Antropologi  
Jenjang Studi : S-1

saat ini kami tugaskan mengadakan penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul:

**" RESISTENSI PEREMPUAN PENGEMUDI GOJEK ONLINE DALAM KONTRUKSI GENDER PADA KOMUNITAS GOJEK SRIKANDI DI KOTA MEDAN ".**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan Izin Meneliti, melakukan wawancara dan Data seperlunya kepada mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Ridha Syafii Damanik, S.Pi., M.Sc  
NIP. 198211302008121005

## Lampiran 12: Surat Balasan Penelitian BRID



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
 Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143  
 Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314  
 Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el [brida@medan.go.id](mailto:brida@medan.go.id)

---

**SURAT KETERANGAN RISET**  
 Nomor : 000.9/1696

**DASAR** :

1. **Pewaturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022** tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. **Pewaturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022** tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

---

**MENIMBANG** :

Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Nomor 0487/UN33.3.1/PM/2025 Tanggal 22 April 2025 Perihal Izin Mengadakan Penelitian.

---

**NAMA** : Luthfia Wulandari  
**NIM** : 3211122003  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Antropologi  
**JUDUL** : "Resistensi Perempuan Pengemudi Gojek Online Dalam Kontruksi Gender Pada Komunitas Gojek Srikandi Di Kota Medan"  
**LOKASI** : Kelurahan Sei Kera Hilli-I Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan  
**LAMANYA** : 1 (satu) Bulan  
**FENANGGUNG JAWAB** : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk softcopy atau melalui Email ([brida@medan.go.id](mailto:brida@medan.go.id)).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 23 April 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 Kepala Badan  
 Riset dan Inovasi Daerah,  
 Mansursyah, S, Sos, M AP  
 Pembina Tk. I (NIB)  
 NIP 196805091989091001



**Tembusan :**

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Perjuangan Kota Medan.
3. Lurah Sei Kera Hilli-I Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.
4. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

---



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSEI.  
 UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1. Diperkuat dengan Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Sistem Elektronik dan/atau Sistem Elektronik dan/atau Sistem Elektronik yang merupakan alat bukti hukum yang sah.

### Lampiran 13: Surat Izin Penelitian Kantor Lurah Sei Kera Hilir I



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN  
KELURAHAN SEI KERA HILIR I**

Jalan Pimpinan No. 79, Medan Perjuangan, Medan, Sumatera Utara 20233

Medan, 25 April 2025

Nomor : 000.9/317A  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Penerimaan Mahasiswa Riset di Kelurahan  
Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan

Yth. Kementerian Pendidikan Tinggi Sains, dan Teknologi  
Universitas Negeri Medan – Fakultas Ilmu Sosial  
di  
Medan

Sehubungan dengan adanya Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Nomor : 000.9/1696 tanggal 23 April 2025 perihal Izin Mengadakan Penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, kami bersedia menerima mahasiswa An. **Luthfia Wulandari** untuk melakukan riset di Wilayah Kelurahan Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan selama ± 1 (satu) bulan..

Demikian kami sampaikan kepada Bapak, atas perhatian Bapak terlebih dahulu diucapkan terima kasih.

Lurah Sei Kera Hilir I  
Kec. Medan Perjuangan,

  
Agung Satria, S.STP  
NIP.199308222016091001

THE  
*Character*  
UNIVERSITY

## Lampiran 14: Surat Balasan Penelitian Kantor Lurah Sei Kera Hilir I



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN  
KELURAHAN SEI KERA HILIR I**

Jalan Pimpinan No. 79, Medan Perjuangan, Medan, Sumatera Utara 20233

Medan, 28 Mei 2025

Nomor : 000.9/ 495  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Penerimaan Mahasiswa Riset di Kelurahan  
Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan

Yth. Kementerian Pendidikan Tinggi Sains, dan Teknologi  
Universitas Negeri Medan – Fakultas Ilmu Sosial  
di  
Medan

Sehubungan dengan adanya Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Nomor : 000.9/1696 tanggal 23 April 2025 perihal Izin Mengadakan Penelitian dan Surat dari Lurah Sei Kera Hilir I Nomor : 009.1/ tanggal 27 April 2025 perihal Penerimaan Mahasiswa melakukan riset di Kelurahan Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, kami menyatakan bahwa mahasiswa An. **Luthia Wulandari** telah selesai melakukan riset di Wilayah Kelurahan Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan selama ± 1 (satu) bulan, kiranya riset yang dilakukan membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak, atas perhatian Bapak terlebih dahulu diucapkan terima kasih.

Lurah Sei Kera Hilir I  
Kec. Medan Perjuangan,

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



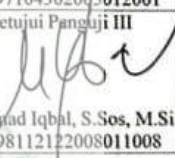
Agung Satria, S.STP  
NIP.199308222016091001

## Lampiran 15: Lembar Perbaikan

### LEMBAR PERBAIKAN DALAM UJIAN MEMPERTAHANKAN SKRIPSI

Nama : Luthfia Wulandari  
 NIM : 3211122003  
 Jurusan / Program Studi : Pendidikan Antropologi  
 Judul Penelitian : Resistensi Perempuan Pengemudi Gojek Online  
 dalam Konstruksi Gender pada Komunitas Gojek  
 Srikandi di Kota Medan

Tanggal Persetujuan Revisian :


No	Saran	Perbaikan	Keterangan
1.	1. Tambahkan data terkait urgensi penelitian 2. Perluas manfaat teoritis dan praktis terkait antropologi pembangunan dan gender. 3. Landasan teori feminisme kultural dipejelas dalam resistensi. 4. Tambahkan kutipan wawancara dengan temuan-temuan yang ditemukan. 5. Perluas pembahasan dengan menggunakan kutipan.	1. Menambahkan data urgensi penelitian 2. Memperluas manfaat teoritis dan praktis sudah diperjelas. 3. Landasan teori dengan hasil penelitian sudah diperjelas. 4. Menambahkan kutipan wawancara untuk menambah data sudah diperjelas. 5. Perluas pembahasan dengan menggunakan kutipan sudah diperjelas	Disetujui Penguji I   Dr. Ratih Baiduri, M.Si NIP. 197111102000122001
2.	1. Perbaiki kata pengantar. 2. Perbaiki sistematika penulisan. 3. Penambahan tahun didata tabel dan gambar.	1. Kata pengantar sudah diperbaiki. 2. Sistematika penulisan sudah diperbaiki. 3. Menambahkan tahun didata dan gambar sudah dijelaskan	Disetujui Penguji II   Dr. Supsiloani, S.Sos., M.Si NIP. 197104302005012001
3.	1. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari penelitian	1. Kekurangan dalam menganalisis data sudah diperjelas	Disetujui Penguji III   Muhammad Iqbal, S.Sos, M.Si NIP. 198112122008011008

Medan, September 2025

Mengetahui,  
 Ketua Prodi Pendidikan Antropologi

  
 Sulian Ekomila, S.Sos, MSP  
 NIP. 196906072005012016

Disetujui,  
 Dosen Pembimbing Skripsi

  
 Dr. Rosramadhana, M.Si  
 NIP. 197808262010122001

## Lampiran 16: Permintaan Surat Keterangan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS  
DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANTRPOLOGI**  
Jl. Willem Iskandar Pasar V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221  
Telp (061) 6625973, 6613365, 6618754, 6613365, Fax. (061) 614002  
Laman: [www.FIS.unimed.ac.id](http://www.FIS.unimed.ac.id) , Email: [pendidikanantropologi@unimed.ac.id](mailto:pendidikanantropologi@unimed.ac.id)

---

No : 1105/UN33.3.8/LL/2025  
Hal : Permintaan Surat Keterangan

Yth : 1. Kepala Pusat Perpustakaan UNIMED  
2. Kabag kemahasiswaan BAAK UNIMED

Dengan hormat kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan Surat Keterangan bebas Perpustakaan untuk melengkapi salah satu persyaratan ujian mempertahankan skripsi atas nama:

Nama : Luthfa Wulandari  
Nim : 3211122003  
Prodi : Pendidikan Antropologi FIS-UNIMED  
Judul Buku : Etnografi Langkah Demi Langkah, David M. Fetterman, 2020.

Diberitahukan bahwa mahasiswa tersebut telah lulus seluruh mata kuliah dan hanya tinggal menyelesaikan tugas akhir (Skripsi).

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 30 September 2025  
Ketua Prodi Pend. Antropologi

  
 Sulian Ekomila, S.Sos., MSP  
 NIP 19690607200501201



## DAFTAR RIYAWAT HIDUP



Luthfia Wulandari, Lahir di Medan, 04 Oktober 2003. Anak ke 2 dari 2 bersaudara. Anak dari Bapak Suhardi dan Ibu Kusrina, Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Nur Fadhillah Jl. Marelan 3 No. 51 A pada tahun 2009-2015 dengan masa studi 6 (enam) tahun, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Terbuka Negeri 38 Medan. Jln. Marelan VII No: 99 pada tahun 2016-2018. Pada tahun 2018-2021 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Labuhan Deli. Selama SMA penulis aktif menjadi anggota Sisastu (Sispala SMA Negeri Satu) dan menempati peringkat 10 besar setiap semesternya. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) di Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. Selama kuliah di Program Studi Antropologi, penulis ditempatkan di kelas B Reguler 2021. Selama menjalani pendidikan, Penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Penulis aktif terlibat dalam bidang karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah bersama beberapa dosen di Prodi Pendidikan Antropologi. Penulis juga aktif mengikuti beberapa project pengabdian kepada masyarakat. Kemudian pada tahun ini (2025) penulis telah sah menjadi alumni dan sah menyandang gelar akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan.